

ABSTRAK

Penelitian mengenai penerapan *corporate governance* yang telah dilakukan di banyak Negara dan dalam banyak aspek, namun penelitian modal intelektual dan struktur modal di Indonesia masih terbatas. Hasil penelitian terdahulu juga memiliki banyak perbedaan. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti empiris mengenai pengaruh penerapan *corporate governance* yang terdiri dari; Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Jumlah Komite Audit, Dewan Direksi, Dewan Komisaris dan Aktivitas Rapat Dewan Komisaris terhadap kinerja keuangan perbankan di Indonesia. Monks dan Minow dalam Sam'ani (2008) mendefinisikan *corporate governance* sebagai tata kelola perusahaan yang di dalamnya menjelaskan hubungan antara berbagai pihak dalam perusahaan yang menentukan arah dan kinerja perusahaan. Sampel penelitian yang digunakan adalah perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2010-2013. Pengumpulan data penelitian menggunakan metode *purposive sampling*. Data yang diperoleh berjumlah 116 observasi. Penelitian ini menggunakan regresi linear berganda untuk menganalisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Komite Audit (KA), Dewan Direksi (DDR) dan Aktivitas Rapat Dewan Komisaris (RDKOM) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA). Sedangkan komisaris independen (KIND), Kepemilikan Institusional (KI) dan jumlah Anggota Dewan Komisaris (DDR), berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA).

Kata Kunci: Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Jumlah Komite Audit, Dewan Direksi, Dewan Komisaris, Aktifitas Rapat Dewan Komisaris *return on asset* (ROA).